

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap pengkajian terhadap dua pasien, pasien 1 (Tn.KJ) usia 77 tahun memiliki riwayat hipertensi, keluarga belum memahami penanganan *gout arthritis* dirumah, tidak mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pengobatan atau perawatan, aktivitas yang dimiliki keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat, dan gagal melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko dan pasien 2 (Tn.MA) usia 76 tahun, dimana keluarga belum memahami penanganan *gout arthritis*, mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan program perawatan atau pengobatan, gejala penyakit semakin memberat, aktivitas yang dimiliki keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat, dan gagal melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko. Hal yang dialami kedua pasien tersebut dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pengetahuan, dan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh adanya niat, sikap, kepercayaan, kemampuan dan situasi yang mendukung.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien *gout arthritis* secara teori yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, nyeri akut, hambatan mobilitas fisik, hipertermi, gangguan rasa nyaman, gangguan pola tidur, dan kerusakan integritas kulit, diagnosa yang ditemukan pada kedua pasien yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, nyeri akut, dan gangguan rasa

nyaman. Namun yang dirumuskan pada Tn.KJ dan Tn.MA adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yang dimana perlunya pemberdayaan keluarga dalam merawat pasien dan meningkatkan status kesehatan pasien.

3. Dalam perencanaan keperawatan, perencanaan keperawatan yang telah disusun sesuai dengan teori yang ada yaitu berikan edukasi mengenai *gout arthritis* (pengertian, tanda gejala, penyebab, dan faktor risiko), berikan edukasi mengenai penanganan *gout arthritis* di rumah (diet rendah purin, pemberian kompres jahe, dan pijat akupresur serta anjurkan untuk mengonsumsi air sebanyak 2,5 liter).
4. Dalam pelaksanaan keperawatan yang telah dijalankan oleh peneliti tidak ditemukan perbedaan antara teori yang ada atau pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun yaitu memberikan edukasi mengenai *gout arthritis* (pengertian, tanda gejala, penyebab, dan faktor risiko), memberikan edukasi mengenai penanganan *gout arthritis* di rumah (diet rendah purin, pemberian kompres jahe, dan pijat akupresur serta menganjurkan untuk mengonsumsi air sebanyak 2,5 liter).
5. Pada evaluasi keperawatan ditemukan hasil yang sama antara Tn.KJ dengan Tn.MA bahwa tujuan yang telah ditetapkan sudah dapat tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang tertuang pada perencanaan keperawatan dan baik keluarga Tn.KJ maupun Tn.MA telah mampu melakukan penanganan *gout arthritis* dirumah.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan peneliti mendapatkan bahwa hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan keluarga untuk melakukan manajemen kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pasien *gout arthritis* dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di UPT Kesmas Sukawati 1 terdapat kesenjangan sehingga disarankan:

1. Bagi UPT Kesmas Sukawati I

Lebih memaksimalkan pemberian edukasi kepada keluarga dan pasien agar dapat meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai penanganan *gout arthritis*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian mengenai manajemen kesehatan keluarga. Seperti misalnya, faktor yang mempengaruhi manajemen kesehatan keluarga.

3. Subjek Penelitian

Diharapkan kepada subjek penelitian, selanjutnya agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai penanganan *gout arthritis* agar manajemen kesehatan keluarga dapat lebih maksimal.